



SOSIALISASI KETERAMPILAN INTERPERSONAL TERHADAP MINAT BACA MELALUI PEMANFAATAN POJOK BACA DI UPT SD NEGERI 066050 MEDAN DENAI

Winny Sunfriska br Limbong¹, Taruli Marito Silalahi², Panni Ance Lumbantobing³, Fitry Wahyuni⁴

^{1,2,3}Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara, ⁴D3 Manajemen Perusahaan

Alamat, telp/fax : Jalan Kapten Muslin No 79 Medan Helvetia

e-mail: *¹winnysunfriska@gmail.com, ²taruli766hi@gmail.com,

³panniance.lumbantobing@gmail.com, ⁴wahyunifitry17@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi keterampilan interpersonal dilakukan di SD Negeri 066050 Medan Denai merupakan suatu kegiatan dimana adanya pemahaman tentang keterampilan interpersonal yang merupakan suatu proses yang memiliki hubungan secara timbal balik dengan berkelanjutan menggunakan secara pesan verbal maupun nonverbal dengan orang lain untuk menciptakan sesuatu ataupun merubah suatu kesan dikedua belah pihak. Tujuan kegiatan ini adalah mengsosialisasikan keterampilan interpersonal terhadap minat baca melalui pemanfaatan pojok baca di UPT SD Negeri 066050 Medan Denai. Kegiatan ini diikuti oleh kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan serta beberapa siswa dari tingkat sekolah dasar. Kegiatan ini mengajak seluruh stakeholder dalam sekolah untuk terlibat dalam menumbuhkan minat baca siswa melalui pemanfaatan pojok baca di sekolah dasar. Pemanfaatan pojok baca di kelas diharapkan mampu menumbuhkan minat baca siswa dimana dalam hal ini sangat memerlukan perhatian yang dalam dari guru dan kepala sekolah. Adapun program pojok baca yakni program membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Budaya membaca di sekolah sangat diperlukan, selain untuk meningkatkan mutu pembelajaran juga diperlukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam pemahaman hal baru, sehingga pembelajaran lebih bermakna, bermutu dan menyenangkan bagi peserta didik. Keterampilan interpersonal dapat dikatakan baik dan efektif apabila dilakukan secara interaktif antara komunikator dan komunikan yang memiliki hubungan yang baik sehingga pesan yang sedang disampaikan diterima dan dimengerti sehingga ditindaklanjuti untuk sebuah perbuatan secara sukarela oleh penerima pesan tersebut agar dapat menguatkan kualitas hubungan antarpribadi dan tidak ada hambatan untuk semua. Dengan ada keterampilan interpersonal diharapkan dapat menumbuhkan minat baca pada siswa dimana minat baca adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap ada kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca dengan tujuan menambah pengetahuan. Ciri orang yang mempunyai minat baca yang tinggi diantaranya selalu memanfaatkan waktu luang untuk membaca, dan melakukan kegiatan membaca dengan senang hati. Pemeliharaan minat baca perlu dilakukan secara terus menerus dengan selalu berupaya meningkatkan ketrampilan membaca secara memadai. Untuk itulah perlu dilakukan upaya yang mampu mendorong motivasi siswa untuk membaca.

Keywords : *keterampilan interpersonal, minat baca dan pojok baca*

PENDAHULUAN

Pada era digitilasi ini, minat baca pada ssiwa sangat rendah. Hampir semua hal bisa untuk divisualisasikan menjadi grafis sehingga mengurangi minat baca siswa. Contohnya; ketika sebuah novel fiksi dijadikan film layar lebar, kebanyakan remaja lebih menyukai menonton daripada membaca. Hal ini dikarenakan lebih mudah memahami isi cerita dalam waktu 1.5 – 2 jam dengan menonton daripada membaca novel. Rendahnya minat baca merupakan permasalahan yang harus diatasi. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat baca ini adalah dengan mengoptimalkan gerakan literasi pada siswa di Sekolah Dasar melalui pemanfaatan pojok baca. Untuk mengatasi masalah rendahnya minat baca. Peran orang tua dan lingkungan keluarga sangat dibutuhkan.

Orangtua dapat membantu menumbuhkan minat baca anak dengan memberikan hadiah berupa buku-buku bacaan pada hari-hari yang bersejarah pada anak sebagai kado kemudian menemani anak untuk membaca buku atau membacakan dongeng pada anak-anak. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru antara lain menyiapkan pojok baca dan mengganti buku-buku setiap saat sehingga anak merasa tertarik untuk membaca. Membaca merupakan proses pelibatan seluruh aktivitas dan kemampuan berpikir siswa dalam memahami dan mereproduksi sebuah wacana tertulis (Rusniasa, Dantes & Suarni 2021).

Pemanfaatan pojok baca di kelas diharapkan mampu menumbuhkan minat baca siswa dimana dalam hal ini

sangat memerlukan perhatian yang dalam dari guru dan kepala sekolah. Adapun program pojok baca yakni program membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Budaya membaca di sekolah sangat diperlukan, selain untuk meningkatkan mutu pembelajaran juga diperlukan untuk mengembangkan ; dengan baik. Hali ini guru dan siswa sudah melakukan keterampilan interpersonal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan kepada peserta didik yang berada dalam satu ruangan dengan satu orang guru kelas, guru kelas memantau peserta didik untuk membaca buku bacaan yang telah disediakan di pojok kelas. Pojok baca yang berada didalam kelas didesain semenarik mungkin sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.

Tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan
Tahapan persiapan dibagi atas beberapa tahap yaitu a) survey lokasi yang dilakukan oleh ketua pengusul dan dua orang anggota pengusul, b) menganalisis situasi kegiatan pengabdian masyarakat, c) pembagian tugas dan kerja pada dosen pengusul dan lima orang mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat
2. Tahapan pelaksanaan
Tahapan pelaksanaan dibagi atas beberapa tahap yaitu a) penyebaran surat pemberitahuan yang dilakukan oleh team yang dalam kegiatan pengabdian

masyarakat kepada mitra, b) persiapan kegiatan pengabdian masyarakat seperti akomodasi, ruangan sosialisasi, menyiapkan materi sosialisasi, menata ulang pojok baca agar terlihat menarik di dalam kelas dan menyiapkan/memilah buku-buku yang disusun dalam pojok baca.

3. Tahapan dokumentasi

Pada tahapan ini team saling bekerjasama merekam/ menfoto kegiatan sosialisasi guna sebagai dokumentasi kegiatan. Team menyiapkan laporan akhir di akhir kegiatan. Team menyelesaikan administrasi berkas pada akhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan bersama tim dan stakeholder yang stakeholder yang berada di sekolah dasar. Dengan adanya sosialisasi ini anak-anak SDN dapat diajak untuk membaca buku yang ada dengan adanya pojok baca yang telah disiapkan di setiap kelas.

Sosialisasi ini mengajak siswa untuk anak-anak mau mendengarkan perkataan wali kelas dan melakukan nya sehingga dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Dalam hal ini interpersonal skill atau keterampilan interpersonal sangat diperlukan oleh guru. Adapun beberapa *interpersonal skill* (keterampilan interpersonal), antara lain: 1) keterampilan listening, 2) keterampilan providing feedback, 3) keterampilan persuading (membujuk), 4) keterampilan resolving conflicts.

Minat baca adalah kekuatan yang mendorong dari seorang

individu untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga meraka mau melakukan membaca dengan kemauan sendiri. Sehubungan dengan ini minat membaca haruslah dilakukan sejak dini agar lebih akrab dengan bahan bacaan. Menurut Hurlock dalam Taufik (2020) ciri-ciri dari minat baca adalah: a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, b. Minat bergantung pada kesiapan belajar, c. Minat bergantung pada kesempatan belajar, d. Perkembangan minat mungkin terbatas, e. Minat dipengaruhi budaya, f. Minat berbobot emosional, g. Minat cenderung bersifat egosentris.

Interpersonal

Skill

(keterampilan interpersonal) adalah suatu keterampilan untuk mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, motivasi serta keinginan orang lain. Bagaimana seseorang mampu membangun hubungan yang harmonis dengan memahami dan merespon manusia atau orang lain. Adapun beberapa *interpersonal skill* (keterampilan interpersonal), antara lain: 1) keterampilan listening, 2) keterampilan providing feedback, 3) keterampilan persuading (membujuk), 4) keterampilan resolving conflicts. Dengan adanya keterampilan interpersonal yang dimiliki stakeholder sekolah maka minat baca pada anak sekolah dasar negeri 066050 Medan Denai bisa menjadi lebih baik dengan penggunaan pojok baca.

Hal ini sejalan dengan (Taufik, 2020) yang menyebutkan bahwa keterampilan interpersonal yang

dimiliki guru dapat meningkatkan minat baca siswa agar siswa merasa senang dalam membaca di pojok kelas.

Pemanfaatan pojok baca di SD Negeri 066050 Medan Denai telah berjalan dengan baik dalam menumbuhkan minat baca siswa salah satunya wawasan dalam membaca, menumbuhkan minat baca pada siswa. Dilihat dari seringnya siswa membaca buku di pojok baca serta rasa senang dan keinginan siswa untuk membaca menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa.

Dengan adanya pojok baca di setiap sudut kelas SD Negeri 066050 Medan Denai dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Dengan desain ruangan yang menarik serta koleksi buku yang ditata secara rapi dapat menumbuhkan minat baca siswa. Pojok Baca dapat merangsang siswa untuk lebih gemar membaca dan memiliki daya pikir yang baik, mendekatkan buku pada siswa sehingga siswa lebih tertarik membaca, membantu perpustakaan sekolah dalam membudayakan rutinitas membaca.

Dengan minat baca yang baik, maka pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan menjadi lebih bermakna tanpa adanya paksaan. Kegiatan membaca dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan mengembangkan ide peserta didik. Pojok baca bisa diisi dengan buku-buku sesuai dengan kebutuhan setiap tingkatan kelas. Sejalan dengan (Septiana, 2024) menyatakan bahwa pojok baca kelas merupakan tempat dimana peserta didik dapat melakukan aktifitas membaca yang

mudah terjangkau dan efisien waktu. Pojok baca adalah tempat yang ada di dalam kelas digunakan untuk sumber belajar atau dibuat kegiatan membaca, menulis di desain seperti taman pustaka kecil yang mudah dijangkau oleh peserta didik. Pojok baca dikelas disertai dengan koleksi buku yang tertata dan terkelola, koleksi buku di pojok bac akelas dimuktahirkan secara berkala, terdapat daftar koleksi ulsan pok=jok bacs dan tempat pojok baca dapat meningkatkan keterampilan membaca.

Dengan demikian, minat baca dapat menjadi sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya. Minat baca juga menjadi pengalaman belajar menggembirakan dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak dimasa yang akan datang, hal tersebut juga adalah bagian dari proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah sebab minat membaca tidak diperoleh dari lahir.

Dalam minat baca seseorang kita dapat mengetahui perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu yang efesien. Adanya motivasi untuk membaca , emosi dan usaha dalam membaca. Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan IPTEK hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan kegiatan menyimak atau mendengarkan (Taufik, 2020).



Gambar 1. Sosialisasi Keterampilan Interpersonal Terhadap Minat Baca Melalui Pemanfaatan Pojok Baca

KESIMPULAN

Penumbuhan minat baca dalam diri siswa memang bukan hanya tugas sekolah semata, namun juga merupakan tanggung jawab keluarga, media, pemangku kepentingan, pemerintah dan seluruh elemen masyarakat. Dalam fungsinya sebagai lembaga kependidikan yang berperan penting dalam kehidupan siswa, sekolah dapat menghimpun sinergi antara pendidikan formal, pendidikan keluarga di rumah, dan pendidikan literasi di masyarakat agar upaya penumbuhan minat baca yang lebih optimal.

SARAN

Adapun saran yang disampaikan dalam sosialisasi ini adalah: 1) diharapkan sosialisasi ini dapat meningkatkan keterampilan interpersonal daikalangan masyarakat sekolah dan stakeholder 2) meningkatkan koleksi buku bacaan dan tempat yang bisa digunakan sebagai pojok baca, 3) diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa lagi sehingga mereka bisa gemar dalam membaca sehingga bisa menjadi budaya yang mampu meningkatkan pengetahuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Sari Mutiara Indonesia atas kesempatan yang telah diberikan kepada team, Kepada Bapak Pimpinan LPPM yang telah memberikan ijin untuk melakukan pengabdian masyarakat, Kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kepada ibu Ka. Prodi PGSD dan kepada Kepala Sekola yang telah memberikan fasilitas kepada team guna melkukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, H. S. (2021). Keterampilan Interpersonal Pustakawan Pada Pojok Baca Digital Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu. *Skripsi*.
- Khasanah, U., Miyono, N., Utami, R. E., & Rachmawati, Y. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal*

Educatio FKIP UNMA, 9(2), 703–708.

<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4813>

Rusniasa, N. M., Dantes, N., & Suarni, N. K. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Penatih. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53–63.

Septiana, R. (2024). *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Dalam Bentuk Pojok Baca Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Metro Pusat (Skripsi)*.

Taufik, M. (2020). Interpersonal Skill Pustakawan Meningkatkan Minat Baca Siswa/i di SMP Negeri 3 Tinggimoncong Kabupaten Gowa. *Skripsi*.